

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu roda penggerak perekonomian nasional. Selain menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pertanian juga menjadi prioritas untuk ditingkatkan produktivitasnya. Saat ini sektor pertanian Indonesia dari sisi produksi merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, setelah industri pengolahan. Sektor pertanian sangat berkaitan erat dengan sektor industri karena dengan adanya perkembangan pada sektor pertanian, maka mendorong sektor industri semakin maju.

Keterkaitan antara sektor pertanian dengan sektor industri perlu diarahkan untuk mengembangkan sektor hilir dan memperkuat sektor hulu, dengan kata lain suatu kondisi ekonomi yang seimbang antara bidang industri yang didukung penuh oleh pertanian. Salah satu sektor industri yang dimaksud dalam hal ini yaitu pada sektor industri pengolahan hasil pertanian buah salak. Limbah dari industri buah salak saat ini hanya dibuang begitu saja tanpa ada pemanfaatan limbahnya untuk diolah menjadi barang olahan yang memiliki nilai tambah. Limbah yang dihasilkan industri buah salak berupa kulit salak yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan dasar membuat kerajinan dan biji salak yang dapat diolah menjadi kopi biji salak. Namun pemanfaatan limbah tersebut masih jarang dilakukan terutama pada limbah biji salak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2018 diketahui bahwa produksi buah salak di Kabupaten Jember pada tahun 2017 sebanyak 15.686 kwintal. Hal ini dapat membuka peluang usaha untuk membuka industri pengolahan hasil pertanian dengan bahan dasar buah salak.

Kopi biji salak salah satu inovasi baru pada produsen kopi dan masih terlihat asing bagi kalangan pecinta kopi di Indonesia maupun di masyarakat Jember.

Kopi biji salak memiliki rasa dan aroma yang khas yang tidak kalah dengan kopi lainnya karena masih ada aroma khas buah salak yang terdapat pada kopi biji salak. Keunggulan dari kopi biji salak ini adalah tidak terdapat kandungan kafein yang dapat membuat detak jantung tidak beraturan dan juga dapat meredakan berbagai penyakit seperti asam urat, dan tekanan darah tinggi.

Sabariah (2017:108) menyatakan bahwa strategi pengembangan dilakukan oleh unit usaha yang baru merintis, serta perusahaan yang sedang banyak mendapat peluang dalam menunjukkan bisnisnya. Adapun agroindustri yang saat ini berkembang di masyarakat adalah industri kopi berbahan dasar biji salak.

UKM Koplak Food adalah satu-satunya *Home Industry* yang bergerak di bidang produksi kopi biji salak di Kabupaten Jember. Usaha *home industry* Koplak Food ini didirikan pada tanggal 1 Januari 2015 di Dusun Gumuk Segawe RT 03, RW 12 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung. Dalam menjalankan usahanya tentu berharap tetap mampu berkembang dan bersaing dengan produsen kopi lainnya agar penjualan tetap meningkat. UKM Koplak Food juga berkeinginan untuk membuat suatu pengembangan usaha di produk kopi biji salak seperti menambah varian rasa dan peningkatan jumlah produksi namun ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh UKM Koplak Food dengan maksimal yaitu kendala dari sistem manajemen perusahaan yang masih sederhana. UKM Koplak Food juga memiliki keterbatasan dalam melakukan produksinya yakni masih menghasilkan 120-140 bungkus kopi biji salak dari 30kg buah salak per bulannya yang rata-rata penjualannya 120 bungkus kopi biji salak dengan ukuran 150 gram per bungkus.

Berdasarkan uraian diatas menjadi dasar pertimbangan untuk menganalisis strategi pengembangan yang digunakan UKM Koplak Food untuk mengembangkan usahanya. Alat analisis strategi perusahaan yang digunakan adalah analisis SWOT dan QSPM untuk menetapkan prioritas strategi dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap strategi pengembangan UKM Koplak Food?
2. Bagaimana alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan pada UKM Koplak Food?
3. Apa prioritas strategi yang tepat untuk dapat diterapkan pada UKM Koplak Food?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap strategi pengembangan UKM Koplak Food.
2. Untuk menentukan alternatif strategi apa saja yang tepat untuk diterapkan pada UKM Koplak Food.
3. Untuk mengetahui prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan UKM Koplak Food.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi UKM Koplak Food
Diharapkan penelitian ini dapat membantu UKM Koplak Food untuk mengevaluasi dan mengomunikasikan penerapan strategi alternatif yang tepat guna pengembangan usahanya dengan analisis SWOT dan QSPM
2. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori manajemen strategik yang didapat di perkuliahan.
3. Bagi Pihak Lain
Sebagai sumbangan pemikiran dalam membantu pengembangan UKM yang berada di Kabupaten Jember agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.